

ABSTRAK

Nurul Maulid Datun Nikmah. 220521100102. Upaya Aktor Keamanan Informal dalam Mempertahankan Hegemoni pada Pengelolaan Keamanan Desa (Studi di Desa Telang Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan). Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Upaya Aktor Keamanan Informal dalam Mempertahankan Hegemoni pada Pengelolaan Keamanan Masyarakat Desa (Studi di Desa Telang Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan) menggunakan perspektif hegemoni Antonio Gramsci. Keberadaan aktor keamanan informal sebagai tokoh lokal tidak hanya berperan dalam menjaga keamanan, tetapi juga memiliki pengaruh sosial yang kuat dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memahami secara mendalam fenomena hegemoni aktor keamanan informal dalam pengelolaan keamanan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi non partisipatif, dan dokumentasi terhadap informan yang terdiri dari aktor keamanan informal, masyarakat, satpam, serta aparat keamanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktor keamanan informal mampu mempertahankan hegemoninya melalui beberapa upaya, yaitu berperan sebagai penengah konflik dalam masyarakat, menjalin kerjasama dengan aparat formal seperti kepolisian dan Babinsa, memanfaatkan jaringan sosial dalam penanganan kriminalitas, serta menjaga legitimasi sosial di mata masyarakat. Dalam perspektif teori hegemoni Antonio Gramsci, kondisi tersebut menunjukkan bahwa kekuasaan aktor keamanan informal tidak hanya terbentuk melalui kekuatan, tetapi juga melalui persetujuan masyarakat yang memberikan kepercayaan terhadap peran mereka. Dengan demikian, hegemoni aktor keamanan informal dalam pengelolaan keamanan desa terbentuk melalui kombinasi antara legitimasi sosial, jaringan relasi, serta keterlibatan aktif dalam kehidupan masyarakat.

Kata kunci: Aktor keamanan informal, hegemoni, keamanan desa, Gramsci, masyarakat Madura

ABSTRACT

Nurul Maulid Datun Nikmah. 220521100102. *The Role of Informal Security Actors in Maintaining Hegemony over Village Security Management: A Study of Telang Village, Kamal District, Bangkalan Regency. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University of Madura, 2026.*

This study aims to analyze the efforts of informal security actors in maintaining hegemony over village community security management through a case study conducted in Telang Village, Kamal District, Bangkalan Regency, using Antonio Gramsci's theory of hegemony. As local community figures, informal security actors not only play a role in maintaining public security but also possess strong social influence within the community. This study employed a qualitative method with a case study approach to gain an in-depth understanding of the phenomenon of hegemony exercised by informal security actors in village security management. Data were collected through semi-structured interviews, non-participant observation, and documentation involving informants consisting of informal security actors, community members, security guards, and formal security officers.

The findings reveal that informal security actors maintain their hegemony through several strategies, namely acting as mediators in community conflicts, establishing cooperation with formal security institutions such as the police and the Indonesian Army Village Supervisory Non Commissioned Officers (Babinsa), utilizing social networks in addressing criminal activities, and preserving their social legitimacy in the eyes of the community. From the perspective of Antonio Gramsci's theory of hegemony, these findings indicate that the power exercised by informal security actors is sustained not merely through coercion but also through the consent of the community, which places trust in their roles. Consequently, the hegemony of informal security actors in village security management is constructed through a combination of social legitimacy, relational networks, and active engagement in community life.

Keywords: *Informal security actors, hegemony, village security, Gramsci, Madurese people*